



Senin, 13 Agustus 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

ANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN KEDUA DIRILIS LEBIH TINGGI DARI PERKIRAAN KONSENSUS, SEBESAR 5,27% YOY. ANGKA CADANGAN DEvisa JUGA DIRILIS SESUAI DENGAN PERKIRAAN ANALIS, TURUN KE LEVEL USD 118,3 MILIAR SEIRING DENGAN INTERVENSI BI UNTUK MENJAGA RUPIAH. NAMUN DEFISIT NERACA BERJALAN MELEBAR MENJADI 3% DARI PDB. KEPUTUSAN MENGEJUTKAN DARI PASANGAN CAWAPRES DI AKHIR PERDAGANGAN TIDAK BANYAK BERDAMPAK PADA PERGERAKAN PASAR. IHSG DITUTUP Menguat 1,2% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA NAIK 0,9%.

Angka GDP 2Q'18 yang cukup baik memberi harapan baru bagi pasar domestik pekan lalu. Penguatan juga terlihat di Amerika yang berdampak positif bagi pasar modal. Angka cadangan devisa yang kembali terkoreksi sudah diduga pelaku pasar dan tidak menghambat penguatan Rupiah sejalan dengan melemahnya USD. Perang dagang masih berlanjut dengan keputusan China untuk kembali menaikkan tarif dagang barang impor dari Amerika. PBoC juga memberlakukan pencadangan 20% dari nilai tukar berjangka USD/RMB yang berdampak pada melemahnya nilai tukar USD terhadap mata uang utama dunia lainnya. Dari sisi politik, dua pasangan kandidat akhirnya mendaftarkan diri ke KPU. Jokowi didampingi oleh Kyai Haji Ma'aruf Amin yang akan berhadapan dengan Prabowo yang didampingi oleh Sandiaga Uno. Kejutan dari kedua belah pihak tidak banyak berdampak pada pasar domestik pekan lalu. Namun masyarakat cukup lega dengan kemungkinan proses pemilu 2019 yang lebih aman.

IHSG menguat 1,2% WoW dan ditutup pada level 6.077,17. Volume perdagangan turun 6,6% menjadi Rp 6.294,5 miliar dari sebelumnya Rp 6.737,6 miliar. Sektor aneka industri dan industri dasar mencatatkan kontribusi positif bagi indeks, yaitu dengan naik masing-masing 3,1% dan 2,3%. Sektor agribisnis dan konstruksi mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -0,4%. Sementara dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham MAYA dan BBTN mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 16,6% dan 14,7%. Di sisi lain saham INDY dan BUMI terkoreksi sebesar -10,9% dan -10,1%.

Pasar obligasi bergerak membaik pekan lalu seiring dengan melemahnya USD terhadap mata uang dunia termasuk Rupiah. Dukungan terhadap pasar juga diberikan oleh berita positif dari Kemenkeu yang kembali menurunkan target penerbitan surat hutang 2018 dari Rp 822,3 triliun (gross) menjadi Rp 799 triliun atas dasar turunnya defisit anggaran belanja negara. Namun angka cadangan devisa yang terus terkoreksi dan melebarnya defisit neraca berjalan masih membayangi pergerakan harga. Indeks IBPA menguat 0,9% ditutup pada level 233,1.

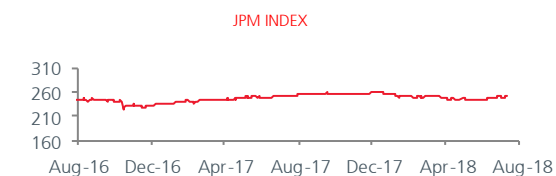
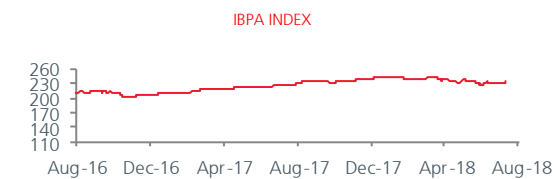
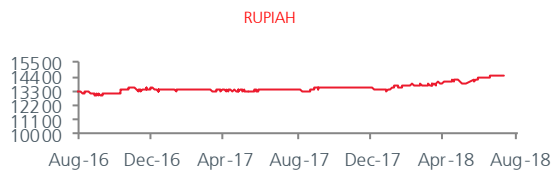
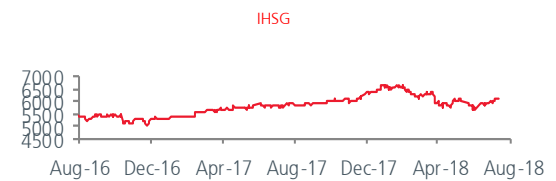
Dari pasar perdana, Pemerintah melakukan penawaran terbatas surat hutang seri FR61, FR74, serta PBS03 dan berhasil menyerap total Rp 3 triliun pekan lalu. Sementara dari lelang Sukuk reguler, total permintaan hanya mencapai Rp 10,9 triliun dan Pemerintah menaikkan angka penyerapan menjadi Rp 5,17 triliun dari target awal Rp 4 triliun.

Selasa ini, Pemerintah akan menawarkan seri SPN, FR63, FR64, FR65 dan FR75 dengan target penyerapan senilai Rp 10 triliun.

Data DMO terakhir pada 8 Agustus 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing kembali naik menjadi Rp 847,98 triliun dari posisi Rp 844,99 triliun pada 2 Agustus 2018. Kepemilikan obligasi oleh Bank turun menjadi Rp 583,05 triliun dari Rp 588,90 triliun. Kepemilikan oleh Bank Indonesia juga turun ke level Rp 100,21 triliun dari sebelumnya Rp 103,45 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, arah pandang mata tertuju pada angka neraca perdagangan bulan Juli serta pertemuan Dewan Gubernur BI. Dan patut disimak perkembangan ekonomi Turki yang terus memburuk serta dampaknya bagi pasar negara berkembang lainnya.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,077.2	1.2
Indeks Obligasi IBPA	233.1	0.9
JPM Indeks	250.9	0.5
USD / IDR	14,478.0	(0.1)
Harga Emas (USD/OZ)	1,210.2	0.2
Harga Minyak (USD/bbl.)	67.7	(1.8)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

